

Name : Frengkianus Kehi

N.I.M : 151090048

Title : Efforts and Obstacles of Indonesia Government to Overcoming Illegal Trading in Border Area of Belu Regency – Timor Leste (Case Study in Belu Regency)

ABSTRACT

This thesis discuss various efforts of Indonesia government that was done to overcoming illegal trading in border area between Belu regency and Timor Leste, also existing obstacles to realize it. In border area management, government had been attempting to build border area as buffer zone from foreign infiltration either by its policy or implementation. However, border issues are very complex so emerge various obstacles faced by government in order to overcoming it, especially in Belu regency concerning illegal trading, refined fuel oil (BBM) and principle commodity trading. Society emotional relationship is solid foundation in illegal actions. This is influenced by insufficient means and infrastructure in border area, also higher economics needs either on their children educations or daily needs. Price disparity is an appeal itself where illegal actions are not a necessity, but it has been an advantageous job. Uncertainty about border determination in Memo Delta Malibakaispoor coordination of bilateral cooperation between RI and Timor Leste. It weakens law confirmation in border area and viewed as an opportunity to do illegal actions. Therefore, required border area development strategies that not only on its strategic policies, but also must more focus on its implementation. So, it would provide description about border area management progress, especially illegal trading issues.

Keywords: *CBT, Illegal Trading, Border, Belu Regency*

Nama : Frengkianus Kehi

N.I.M : 151090048

Judul : Upaya Dan Kendala Pemerintah Indonesia Mengatasi Perdagangan Ilegal di Wilayah Perbatasan Kabupaten Belu-Timor Leste (studi kasus di Kabupaten Belu)

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengatasi perdagangan ilegal di wilayah perbatasan Kabupaten Belu dengan Timor Leste serta kendala yang merintanginya upaya tersebut. Dalam pengelolaan wilayah perbatasan, pemerintah telah berupaya dalam membentuk wilayah perbatasan sebagai wilayah penyangga dari infiltrasi asing, baik melalui kebijakan dan implementasi. Namun permasalahan di perbatasan begitu kompleks, sehingga ada beberapa kendala yang di hadapi pemerintah dalam penanganan permasalahan perbatasan, khusus di kabupaten Belu mengenai perdagangan ilegal, khusus perdagangan BBM dan Kebutuhan pokok sehari-hari. Hubungan emosional masyarakat menjadi fondasi kokoh dalam tindakan ilegal. Hal ini di pengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tidak memadai di wilayah perbatasan serta kebutuhan ekonomi yang cukup tinggi, baik pendidikan anak-anak mereka maupun kebutuhan sehari-hari. Disparitas harga menjadi suatu daya tarik tersendiri dimana tindakan ilegal bukan suatu keterpaksaan lagi, namun telah menjadi suatu mata pencaharian yang menguntungkan. Ketidak jelasan mengenai penetapan batas di Memo Delta Malibaka sebagai lemah koordinasi kerjasama bilateral antara Timor Leste dengan RI, yang berdampak melemahkan penegasan hukum di kawasan perbatasan, serta peluang bagi tindakan ilegal. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan wilayah perbatasan yang tidak hanya pada kebijakan yang dinilai strategis namun juga perlu lebih fokus pada implementasi sehingga memberikan gambaran kemajuan perkembangan pengelolaan kawasan perbatasan, khusus permasalahan perdagangan ilegal.

Kata kunci: CBT,Perdagangan Ilegal, *Illegal Trade*, Perbatasan, Kabupaten Belu.